

EVALUASI PROGRAM REVITALISASI PASAR MARIHAT BANDAR DI KABUPATEN SIMALUNGUN

Evaluation of the Marihat Bandar Market Revitalization Program in Simalungun Regency

Sinta Nababan, Theodora M. Katiandagho, dan Oktavianus Porajouw
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

The objective of this research is to evaluate the revitalization program in Marihat Bandar Market in terms of comfort, cleanliness, order and environmental friendliness. A program can be said to be successful if the results of the implementation of the program are in accordance with the set plans and objectives. Not only increasing competitiveness, revitalization is also able to empower traditional markets so as to create a comfortable, clean, orderly and environmentally friendly market atmosphere. One of the traditional markets that is the target of the traditional market revitalization program of the Simalungun Regency Government of North Sumatra Province is the Marihat Bandar Market. The government took the revitalization policy starting in July 2019 and finished in November 2019 and traders began to actively trade again in early March 2020. This study uses a Likert scale as a measurement technique for the variables to be measured. The research results showed that the Marihat Bandar Market revitalization program in terms of comfort, cleanliness, order and environmental friendliness in general is classified as good with the assessment of traders and buyers of 68.5%.

Keywords: *evaluation, revitalization program*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program revitalisasi di Pasar Marihat Bandar ditinjau dari sisi kenyamanan, kebersihan, ketertiban dan keramah lingkungan. Suatu program dapat dikatakan berhasil apabila hasil pelaksanaan program tersebut sesuai dengan rencana dan tujuan yang ditetapkan. Tidak hanya meningkatkan daya saing, revitalisasi juga mampu memberdayakan pasar tradisional sehingga terwujud suasana pasar yang nyaman, bersih, tertib dan ramah lingkungan. Salah satu pasar tradisional yang menjadi sasaran program revitalisasi pasar tradisional Pemerintah Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara adalah Pasar Marihat Bandar. Pemerintah mengambil kebijakan revitalisasi tersebut dimulai bulan Juli 2019 dan selesai di bulan Nopember 2019 dan pedagang mulai aktif kembali berdagang di awal bulan Maret 2020. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai teknik pengukuran variabel-variabel yang akan diukur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program revitalisasi Pasar Marihat Bandar ditinjau dari sisi kenyamanan, kebersihan, ketertiban dan keramah lingkungan secara umum tergolong baik dengan penilaian dari pedagang dan pembeli sebesar 68,5%.

Kata Kunci: evaluasi, program revitalisasi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Suatu program dapat dikatakan berhasil apabila pelaksanaan program tersebut sesuai dengan rencana dan tujuan yang ditetapkan. Pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai macam program untuk mengatasi berbagai fe-

nomena yang terjadi dimasyarakat seperti program revitalisasi pasar rakyat (pasar tradisional).

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 18 tahun 2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan, Revitalisasi menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum

Nomor 18 tahun 2010, didefinisikan sebagai cara untuk meningkatkan nilai lahan/kawasan dengan merenovasi kembali dalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan manfaat kawasan sebelumnya. Danisworo dalam Iscahyani (2017) menjelaskan bahwa revitalisasi adalah cara untuk memberdayakan kembali kawasan yang mengalami kemunduran dengan menemukan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki yang seharusnya dimiliki oleh kawasan tersebut.

Revitalisasi merupakan suatu upaya yang ditujukan untuk memberdayakan kembali suatu bagian kota atau kawasan yang mengalami degradasi. Revitalisasi pasar tradisional, selain meningkatkan daya saing, juga bertujuan untuk mewujudkan suasana pasar yang nyaman, bersih, tertib dan ramah lingkungan. Prinsip revitalisasi pasar tradisional tidak hanya berfokus pada perbaikan fisik bangunan saja, tetapi juga revitalisasi manajemen, revitalisasi sosial budaya dan revitalisasi ekonomi. Apabila program revitalisasi tersebut sudah direalisasikan, maka perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah implementasi program revitalisasi sesuai atau tidak sesuai tujuan program revitalisasi itu sendiri.

Mulyatiningsih dalam Triatmojo et.all (2019) mengatakan bahwa evaluasi program adalah kegiatan mengumpulkan data dan informasi untuk membuat keputusan terkait program yang sedang berjalan, untuk dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Denzin et.all dalam Muryadi (2017) mengemukakan bahwa evaluasi program dapat berorientasi pada penentu kebijakan dari penyandang dana secara karakteristik dengan memasukkan pertanyaan penyebab tentang program yang telah mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, maka evaluasi program revitalisasi pasar tradisional dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran apakah hasil revitalisasi pasar sesuai tujuan revitalisasi, yakni: pasar tradisional yang nyaman, bersih, tertib, dan ramah lingkungan.

Pasar tradisional merupakan pasar yang bersifat tradisional dimana para pedagang dan pembeli dapat mengadakan tawar menawar

secara langsung. Di pasar tradisional pada umumnya produk yang dijual tergolong lebih lengkap dan masih segar. Ini dikarenakan para pedagang di pasar tradisional selalu menyetok barang dagangan mereka pada pagi hari sekali untuk dijual pada hari itu juga. Selain itu jam buka pasar tradisional biasanya lebih pagi dibandingkan dengan supermarket ataupun pasar modern lainnya.

Pasar tradisional pada umumnya terlihat kumuh dan kotor, dikarenakan sarana prasarana maupun infrastruktur di pasar tersebut dalam kondisi rusak. Selain itu, kemacetan dan banyaknya pedagang kaki lima yang tempatnya tidak teratur menyebabkan kurangnya kenyamanan dan keamanan berbelanja di pasar tradisional. Pasar tradisional tidak kalah bersaing dengan pasar lainnya apabila pemerintah memberikan perlindungan dan pemberdayaan terhadap kondisional pasar tradisional.

Program revitalisasi pasar tradisional yang dilakukan pemerintah Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara, antara lain adalah Pasar Marihat Bandar. Pasar Marihat Bandar sebelum direvitalisasi, kondisinya tergolong kumuh, kotor dan tampak tidak terawat. Pemerintah Kabupaten Simalungun melaksanakan revitalisasi terhadap Pasar Marihat Bandar pada tahun anggaran 2019. Pelaksanaan pekerjaan dimulai pada bulan Juli dan selesai pada bulan Nopember 2019. Pasar Marihat Bandar mulai beroperasi pada awal bulan Maret 2020.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: bagaimana keberhasilan program revitalisasi di Pasar Marihat Bandar ditinjau dari sisi kenyamanan, kebersihan, ketertiban, dan ramah lingkungan?

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan program revitalisasi Pasar Marihat Bandar ditinjau dari sisi kenyamanan, kebersihan, ketertiban, dan ramah lingkungan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk: (1) menambah pengetahuan ilmiah bagi peneliti; (2) bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam melaksanakan program revitalisasi pasar tradisional; (3) bahan masukan dan informasi bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan program revitalisasi pasar.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Marihat Bandar, Kabupaten Simalungun dan berlangsung sejak bulan Januari 2021 sampai Februari 2021.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dengan pedagang dan pembeli di Pasar Marihat Bandar, menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari Badan Pusat Statistik, website resmi pemerintah Kabupaten Simalungun, dan pemerintah Marihat Bandar.

Metode Pengambilan Sampel

Sampel penelitian ini terdiri dari pedagang dan pembeli di pasar Marihat Bandar. Sampel pedagang diperoleh secara *purposive sampling* berdasarkan jenis dagangan. Jenis dagangan terdiri dari 10 jenis, dan setiap jenis dagangan diambil 2 pedagang. Jumlah sampel pedagang sebanyak 20 responden. Sampel pembeli diambil secara *accidental sampling*, yaitu siapa saja pembeli berbelanja dan ditemui peneliti untuk diwawancara. Jumlah sampel pembeli sebanyak 30 responden. Jadi jumlah keseluruhan sampel sebanyak 50 responden.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini terdapat variabel, yaitu:

1. Kenyamanan adalah kesan atau perasaan yang muncul dari pedagang dan pembeli sebagai akibat dari adanya kondisi fisik bangunan pasar, penataan pedagang, penataan parkir, pengelolaan retribusi kebersihan dan parkir di pasar Marihat Bandar pasca revitalisasi. Ukurannya berdasarkan tingkatan kategori sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik dengan menggunakan skor.
2. Kebersihan adalah suatu kondisi terciptanya lingkungan tempat jualan yang sehat, bebas dari sampah, limbah cair, ketersediaan fasilitas pendukung seperti WC Umum, drainase yang baik, dan fasilitas lainnya di pasar Marihat Bandar. Ukurannya berdasarkan tingkatan kategori sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik dengan menggunakan skor.
3. Ketertiban adalah keteraturan penataan pedagang kaki lima dan area parker di pasar Marihat Bandar. Ukurannya berdasarkan tingkatan kategori sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik dengan menggunakan skor.
4. Ramah lingkungan adalah kondisi tidak adanya dampak negatif dari program revitalisasi pasar Marihat Bandar terhadap lingkungan sekitar. Ukurannya berdasarkan tingkatan kategori sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik dengan menggunakan skor.

Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Pengukuran sikap responden terhadap variabel yang diteliti menggunakan skala likert. Kategori jawaban dari setiap pertanyaan variabel penelitian diberi nilai skor 1 (satu) sampai 4 (empat). Nilai skor kategori jawaban mulai dari skor tertinggi sampai terendah adalah:

1. Sangat Baik (SB) diberi skor 4 (empat) (S4)
2. Baik (B) diberi skor 3 (tiga) (S3)
3. Cukup Baik (CB) diberi skor 2 (dua) (S2)
4. Kurang Baik (KB) diberi skor 1 (satu) (S1)

Dengan cara perhitungan skor masing-masing pertanyaan: jumlah skor tiap kriterium x jumlah responden adalah sebagai berikut:

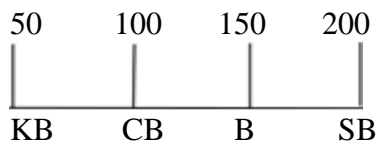
$$S4 = 4 \times 50 = 200$$

$$S3 = 3 \times 50 = 150$$

$$S2 = 2 \times 50 = 100$$

$$S1 = 1 \times 50 = 50$$

Jumlah skor ideal untuk setiap pernyataan (skor tertinggi) =200, jumlah skor terendah =50. Dengan interpretasi nilai:



Gambar 1. Interpretasi nilai dari masing-masing pertanyaan

Cara perhitungan skor keseluruhan untuk mengevaluasi program revitalisasi Pasar Marihat Bandar dari segi kenyamanan, kebersihan, ketertiban dan ramah lingkungan: jumlah skor seluruh kriterium = capaian jumlah skor x jumlah responden x instrumen pernyataan untuk:

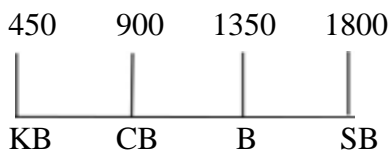
$$S4 = 4 \times 50 \times 9 = 1800$$

$$S3 = 3 \times 50 \times 9 = 1350$$

$$S2 = 2 \times 50 \times 9 = 900$$

$$S1 = 1 \times 50 \times 9 = 450$$

Jumlah skor ideal untuk keseluruhan pertanyaan =1800 (skor tertinggi) dan jumlah skor terendah =450. Berdasarkan data yang dihimpun dari 9 (sembilan) pernyataan yang diajukan kepada 50 responden. Dengan interpretasi nilai:



Gambar 2. Interpretasi nilai berdasarkan data

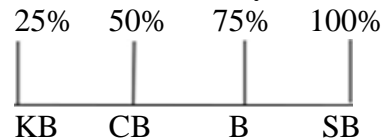
Analisis Program Revitalisasi Pasar Marihat Bandar

Indeks evaluasi program revitalisasi (IEPR) adalah data dan informasi tentang evaluasi program yang diperoleh dari hasil pengukuran kualitatif dan kuantitatif atas pendapat

responden pasca revitalisasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan.

$$IEPR = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Skor Ideal (Tertinggi)}} \times 100\%$$

Dengan indeks evaluasi program revitalisasi Pasar Marihat Bandar yaitu:



Gambar 3. Persentase evaluasi responden

Keterangan: Kriteria Interpretasi Skor

- Angka 25% = Kurang Baik
- Angka 26% -50% = Cukup Baik
- Angka 51% - 75% = Baik
- Angka 76% - 100% = Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pasar Marihat Bandar

Pasar Marihat Bandar memiliki luas areal sebesar 102mx32m. Pemerintah Kabupaten Simalungun bekerjasama dengan CV.Purna Siung membangun pasar Marihat Bandar dengan anggaran sebesar Rp1.019.442.058,78 (Satu milyar sembilan belas juta empat ratus empat puluh dua ribu lima puluh delapan koma tujuh puluh delapan rupiah). Menurut LPSE Kabupaten Simalungun 2019, pembangunan mulai dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2019 dan selesai bulan Nopember tahun 2019, dan mulai beroperasi di awal bulan Maret tahun 2020.

Kondisi Demografis, Jarak Tempuh dan Letak Tempat

Secara geografis letak Pasar Marihat Bandar berada di Kecamatan Bandar, Desa Marihat Bandar. Luas wilayah Kecamatan Bandar adalah 109,18km², meliputi 14 desa dan 2 (dua) kelurahan. Jumlah penduduk di Kecamatan Bandar berjumlah 68.985 jiwa (BPS Kabupaten Simalungun, 2019). Jarak Pasar Marihat Bandar dari ibu kota Kabupaten berjarak 71 kilometer.

Struktur Pengelola Pasar Marihat Bandar

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa Marihat Bandar, Pasar Marihat Bandar dikelola oleh mulai dari bagan teratas yaitu Kepala Dinas Pendapatan Daerah sampai pada bagan terbawah yaitu Camat Bandar.

Program Revitalisasi Pasar Marihat Bandar

Setelah revitalisasi Pasar Marihat Bandar tersebut selesai dilakukan, setiap pedagang diberikan KIB (Kartu Izin Berjualan) oleh pemerintah setempat yang mengatur operasional pasar tersebut. Saat ini bangunan yang beroperasi yaitu 39 kios dan 8 (delapan) los. Bangunan terdiri dari 18 kios yang berjualan Ikan segar dan daging, 14 kios yang berjualan pakaian dan kebutuhan sembako, 7 (tujuh) kios makanan dan 8 (delapan) los diisi oleh pedagang yang berjualan pakaian, sayur-mayur, peralatan rumah tangga, kebutuhan sembako, ikan asin dan warung makan.

Karakteristik Responden

Pengumpulan data responden pedagang dan pembeli dilakukan pada tanggal 11, 15, 18 dan 22 Februari 2021 pada hari Senin dan Kamis sesuai dengan jadwal beroperasi Pasar Marihat Bandar, dimulai pukul 08:00-12:00. Jumlah responden pedagang 20 orang dan pembeli 30 orang yang mana pedagang tersebut sudah berdagang dari sebelum sampai sesudah dilakukan revitalisasi dan pembeli tersebut adalah pembeli yang rutin berbelanja ke Pasar Marihat Bandar setiap hari Senin dan Kamis.

Data responden diuraikan dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Tabel 1 memberikan gambaran jumlah dan persentase responden menurut jenis kelamin.

Tabel 1. Responden menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	15	30
Perempuan	35	70
Jumlah	50	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 50 responden terdapat 30% responden berjenis kelamin laki-laki dan 70% berjenis kelamin perempuan. Tabel 2 mengilustrasikan jumlah responden menurut usia.

Tabel 2. Responden menurut Usia

Rentang Usia (tahun)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
< 25	9	18
25 – 50	16	32
>50	25	50
Jumlah	50	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa separuh dari responden sudah berusia di atas 50 tahun, dan hanya sebagian kecil responden berusia <25 tahun. Tabel 3 memberikan gambaran jumlah responden menurut jenis pekerjaan.

Tabel 3. Responden menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
PNS/ Pensiunan	4	8
Petani	11	22
Wiraswasta	4	8
Pedagang	20	40
Guru Honor	4	8
Mahasiswa	3	6
Lainnya	4	8
Jumlah	50	100

Responden dalam penelitian ini, seperti disebutkan pada metodologi penelitian, terdiri dari pedagang dan pembeli Pasar Marihat Bandar. Responden pembeli Pasar Marihat Bandar memiliki jenis pekerjaan yang bervariasi. Responden pembeli, terbanyak adalah petani sebanyak dan terendah adalah responden mahasiswa.

Evaluasi Program Revitalisasi

Evaluasi terhadap program revitalisasi pasar Marihat Bandar, dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) kategori, yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB) dan Ku-

rang Baik (KB). Setiap kategori diberi skor mulai skor tertinggi 4(empat dan terendah skor 1(satu). Variabel-variabel yang diukur ialah kenyamanan, kebersihan, ketertiban dan ramah lingkungan. Tabel 4 memberikan gambaran terhadap keempat variabel yang diukur.

Tabel 4. Jumlah Skor Pengamatan, Skor Ideal dan Indeks Evaluasi menurut Variabel Penelitian

Variabel	Skor Pengamatan	Skor Ideal	Indeks Evaluasi	Kriteria
Kenyamanan	536	800	67,00	Baik
Kebersihan	292	400	73,00	Baik
Ketertiban	273	400	68,25	Baik
Ramah lingkungan	137	200	68,50	Baik
Total	1.238	1.800	68,77	Baik

Kenyamanan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kenyamanan pasar Marihat Bandar pasca revitalisasi termasuk pada kategori baik. Hampir 70 persen responden merasa senang dengan kondisi fisik bangunan pasar, penataan pedagang, penataan parker dan pengelolaan retribusi di pasar Marihat Bandar. Kondisi fisik bangunan pasar mengalami perubahan yang sangat signifikan. Lantai berubah dari lantai tanah menjadi lantai semen dan keramik, atap kios dan los yang semula berlobang dan karatan, diganti dengan seng yang baru, tiang bangunan los dan kios yang semula terbuat dari material kayu sudah diganti dengan material beton, dan pasar tersebut sudah tidak becek ini dikarenakan jalan lintas didalam pasar tersebut sudah dibuat dari batu yang disusun sedemikian rupa. Penataan pedagang pun sudah teratur, seperti pedagang ikan basah dan daging di tempatkan di satu tempat dan pedagang pakaian saling berdekatan.

Kebersihan

Kebersihan Pasar Marihat Bandar pasca revitalisasi tergolong pada kategori baik. Lebih dari 70 persen responden menikmati tempat jual beli yang lebih sehat, bebas sampah dan limbah cair, serta ketersediaan fasilitas pendukung yang cukup memadai. Tingkat kebersihan

meningkat dibandingkan kondisi sebelum revitalisasi. Kondisi ini dikarenakan adanya petugas khusus yang membersihkan Pasar Marihat Bandar setelah jam operasional telah selesai. Kondisi fisik bangunan yang sudah semakin baik juga mempengaruhi kebersihan pasar, tidak lagi terdapat genangan-genangan air di lantai basement pasar maupun di trotoar pasar. Indikator kebersihan yaitu pengelolaan limbah cair dan sampah dari pedagang maupun pembeli yang baik serta sarana prasarana yang bertambah pasca revitalisasi Pasar Marihat Bandar seperti toilet umum, tempat pembuangan sementara dan saluran air memberikan dampak yang baik pada Pasar Marihat Bandar.

Ketertiban

Ketertiban pasar Marihat Bandar pasca revitalisasi meningkat dengan kategori baik. Hampir 70 persen responden setuju bahwa penataan pedagang kaki lima lebih teratur dibandingkan kondisi sebelum revitalisasi. Penataan kendaraan bermotor juga tergolong lebih teratur dan disiplin.

Ramah Lingkungan

Pasar Marihat Bandar adalah pasar yang ramah lingkungan dengan kategori baik. Lingkungan sekitar tidak tercemar dengan sampah, limbah cair, dan tidak bau busuk lagi. Pasar Marihat Bandar sudah dilengkapi dengan fasilitas drainasi yang baik, tempat pembuangan sementara yang nantinya akan dibuang ke tempat pembuangan akhir oleh petugas kebersihan Pasar Marihat Bandar.

Berdasarkan evaluasi terhadap keempat variabel tersebut di atas, maka program revitalisasi pasar Marihat Bandar tergolong baik. Pasar Marihat Bandar pasca revitalisasi lebih nyaman, bersih, tertib, dan ramah lingkungan dibandingkan sebelum adanya program revitalisasi pasar. Artinya, tujuan program revitalisasi tercapai.

Dari keempat variabel yang dianalisis, kebersihan mendapatkan peringkat tertinggi. Ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan dan diperbaiki kembali seperti penataan parkir. Areal parkir khusus perlu disiapkan pemerintah, agar tidak mengganggu jalan utama desa.

Pelaksanaan revitalisasi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Simalungun dan bekerjasama dengan pihak swasta yaitu CV. Purna Siung merupakan langkah yang tepat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil menunjukkan dampak positif terhadap pedagang. Keadaan pasar menjadi ramai pembeli membuat pedagang pasar mengalami kenaikan pendapatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program revitalisasi Pasar Marihat Bandar ditinjau dari sisi kenyamanan, kebersihan, ketertiban dan ramah lingkungan secara umum tergolong berhasil dengan penilaian dari pedagang dan pembeli sebesar 68,77% yang dikategorikan baik.

Saran

Pedagang, pembeli dan pengelola Pasar Marihat Bandar diharapkan mempunyai komitmen terkait dengan pemeliharaan pasar pasca program revitalisasi pasar tersebut seperti menjaga kenyamanan, kebersihan, ketertiban dan ramah lingkungan supaya tujuan dari pelaksanaan program revitalisasi pasar tersebut dapat dirasakan dan berjalan dengan optimal dalam jangka waktu yang panjang. Saluran air yang berada di pasar marihat bandar sebaiknya lebih diperhatikan lagi, karena pengelolaan limbah dari pedagang ikan masih ada yang belum mendapatkan penanganan, sehingga masih menimbulkan bau yang dapat mengganggu kenyamanan warga sekitar Pasar Marihat Bandar. Tujuannya supaya mendapatkan penilaian yang sangat baik dari pengguna Pasar Marihat Bandar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika Kabupaten Simalungun "Kecamatan Bandar Dalam Angka 2019" 26 September 2019
<https://simalungunkab.bps.go.id/publication/2019/09/26/>[diakses 02 Februari 2021]
- Iscahyani, D., 2017. *Ambarawa Heritage Resort Hotel* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Mangeswuri, D.R. dan Niken, P.P., 2010. *Revitalisasi Pasar Tradisional Di Indonesia. Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 1(2), Pp.313-335.
- Muryadi, A.D., 2017. *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi. Jurnal Ilmiah Penjas* (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran), 3(1).
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18 Tahun 2010 *Tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan*.
- Triatmojo, M.B. dan Aloysius, R., 2019. *Evaluasi Program Revitalisasi Pasar Tradisional Rejomulyo Di Kota Semarang. Journal Of Public Policy And Management Review*, 8(2), Pp.411-424.